

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman memicu tingkat kemajuan ilmu dan teknologi, tidak terkecuali teknologi komunikasi yang menghubungkan suatu masyarakat dengan masyarakat lain. Hal ini mengakibatkan penyampaian dakwah Islam dituntut semakin berkembang. Dakwah Islam diselenggarakan tidak hanya melalui pertemuan-pertemuan langsung, antara da'i dan mad'u. Akan tetapi juga melalui pertemuan-pertemuan yang tidak langsung dan dibutuhkan inovasi dengan menggunakan media lain yang lebih modern seperti media cetak dan elektronika. Media-media tersebut harus diupayakan penggunaannya untuk kepentingan dakwah Islam secara luas. Melalui media-media tersebut pesan dakwah akan sampai pada masyarakat luas. Tidak hanya seorang atau kelompok masyarakat saja.¹

Dari sekian banyak media komunikasi massa yang ada, televisi mempunyai tempat yang istimewa di hati masyarakat. Di bandingkan dengan media komunikasi yang lainnya (radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain), televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa. Bisa dikatakan istimewa karena televisi merupakan gabungan dari media dengar (*audio*) dan gambar hidup (*visual life*) yang bisa berperan sebagai hiburan, pendidikan, bahkan gabungan dari unsur tersebut.

¹ Bahri Ghazali., *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jawa, 1997), h. 33

Kini televisi menayangkan banyak program sinetron yang menarik para hati penonton.

Semakin bertambahnya jumlah stasiun televisi swasta yang mengudara saat ini merupakan bukti dari ketergantungan khalayak akan keberadaan media. Banyak stasiun televisi swasta memberikan suguhan hiburan yang menarik untuk ditonton. Hiburan-hiburan televisi bisa berupa acara music, film asing maupun lokal, acara komedi, talkshow, kuis maupun sinetron. Dunia pertelevisian di Indonesia berkembang pesat antara lain dengan hadirnya beberapa stasiun televisi yaitu, TVRI, RCTI, MNC, SCTV, INDOSIAR, ANTV, TRANS, TRANS7, GLOBAL, TV ONE, METRO TV, NET TV yang Diantara stasiun-stasiun TV tersebut SCTV selalu menampilkan ide inovatif untuk suatu programnya yang kemudian sukses dan pada akhirnya stasiun televisi swasta lain ingin mencoba menghadirkan program-program yang sama dengan harapan mendapat sambutan baik pula dari pemirsanya. Lepas dari kelebihan televisi yang dapat memenuhi kebutuhan manusia, stasiun televisi berusaha bersaing mengemas sajian acara yang menarik untuk dapat disaksikan pemirsa televisi. Ada beberapa format tayangan pendidikan yang dikemas dalam bentuk sinetron. Contohnya sinetron pesantren dan rock N roll season 3. Kehidupan pesantren yang dikemas dengan gaya modern.

Televisi merupakan salah satu media elektronik yang juga bisa digunakan umat Islam sebagai media dakwah yang efektif. Melalui televisi pesan dakwah dapat disampaikan dalam bentuk bermacam-macam sesuai

program acara yang disajikan oleh masing-masing stasiun televisi, dan tentunya disesuaikan dengan selera penonton. Munculnya televisi akan membawa pengaruh positif dan negatif pada perkembangan masyarakat, tergantung dengan program acara yang disajikan. Masyarakat harus pandai memilih program acara yang layak untuk ditonton. Kehadiran televisi memberikan kontribusi besar untuk melaksanakan syi'ar Islam, karena bisa digunakan sebagai media dakwah. Televisi dapat mempengaruhi sikap, pandangan, perasaan dan persepsi penonton. Hal ini disebabkan karena salah satu pengaruh psikologis dari televisi seakan-akan bisa menghipnotis penonton, sehingga mereka hanyut dalam keterlibatan pada suatu kisah atau suatu peristiwa yang ditayangkan di televisi melalui salah satu programnya diantaranya sinetron.

Sinetron telah membanjiri media dan hadir sebagai hiburan rakyat. Sinetron merupakan sinema yang berisi cerita variatif-variatif bersambung. Sinetron berbeda dari layar lebar film lepas yang sering ada di bioskop-bioskop dan sejenisnya. Cerita bersambung itu menyentuh tema abstrak, perasaan emosi dan mistik. Sinetron merupakan mata acara yang paling banyak penontonnya. Karena dengan adanya stasiun menayangkan sinetron-sinetron yang selalu digandrungi oleh masyarakat. Maka dari itu, acara tersebut akan mendapat rating yang tinggi bila banyak masyarakat yang menyukainya.

Sinetron bersifat seri sehingga pengaruh yang diberikan sangat kuat, karena membuat penonton penasaran ingin mengetahui cerita

selanjutnya dan terkadang mengikuti tingkah polah pemainnya, sehingga pesan-pesan dakwah dapat disusupkan ke dalam sinetron tersebut. Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik tentang sebuah cerita yang di dalamnya membawa misi tertentu. Misi ini dapat berbentuk pesan moral untuk pemirs atau realitas moral yang ada di kehidupan masyarakat-masyarakat sehari-hari.² Terlebih perkembangan sinetron di Indonesia nyaris diwarnai dengan sinetron religi. Seperti dalam rangka menyambut bulan suci ramadhan, stasiun televisi berlomba- lomba menyuguhkan sinetron yang bertajuk religi.

Sinetron yang saat ini cukup mengambil di hati pemirsa diantaranya sinetron religi adalah “Pesantren dan Rock'N Roll Season 3” di SCTV. Sinetron ini mengangkat sebuah nama pesantren, mendapat tanggapan dari berbagai kalangan karena pergaulan santriwan dan santriwati dan skenario atau jalan cerita yang ada di sinetron tersebut. Pergaulan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam tersebut, dengan melihat realita pondok pesantren sekarang apakah bertemu dengan lawan jenis semudah di sinetron tersebut. Dimana tidak ada larangan sedikitpun untuk bertemu dengan lawan jenis dan keluar pondok tanpa seizin pengurus pondok, sangat berbeda dengan pergaulan yang ada dipondok pesantren sekarang ini.

Sinetron pesantren Rock N Roll season 3 merupakan sebuah sinetron yang awal tayang pada tanggal 29 April 2013 yang di tayangan di

²Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 123

SCTV pada jam 21.00-22.00 WIB. Sinetron ini bertajuk religi dengan mengangkat sebuah pesantren ini mendapat tanggapan dari berbagai kalangan karena pergaulan santriwan dan santriwati dan skenario atau jalan cerita yang ada di sinetron tersebut. Tentu saja hal ini banyak menimbulkan persepsi yang positif maupun negatif dimasyarakat dan dapat secara langsung membuat masyarakat bersepsi bahwa di dalam kehidupan pesantren membenarkan perilaku tersebut.

Sinetron ini lebih tampak sebagai sebuah gambaran yang tidak sebenarnya tentang dunia pesantren. Pesantren pada umumnya punya aturan yang jelas dalam masalah hijab atau batas pergaulan. Paling tidak ada batasan batasan tertentu di mana santri dan santriwati bisa bertemu atau berbincang.

Tujuan Sinetron ini mungkin dimaksudkan untuk menampilkan wajah pesantren yang lebih modern, tapi di sisi lain banyak hal yang harus kita pilih. Di mana laki-laki dan perempuan yang hampir tak ada hijab mereka bebas bertemu kapan saja, ngobrol berduaan, Bersendau gurau dengan lihainya. Dan santriwan masuk dengan bebas ke kawasan pondok santri putri, Prilaku yang ada dalam Sinetron ini bisa dengan sangat dahsyat sekali menjejat ke pikiran jutaan orang yang menontonnya. Berdasarkan uraian di atas kemudian akan muncul persepsi persepsi yang bisa saja keliru tentang pesantren.

Tiap episode banyak pesan dakwah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, yang disampaikan oleh ustadz mahmud dan ustadzah

luluk yang memberikan tausiyah tentang bagaimana sikap yang baik kepada teman tidak boleh ada rasa dengki rasa iri hati, persahabatan, bersedekah, tapi kita harus bisa memilih mana yang baik dan tidaknya.

Peneliti mencoba mengadakan penelitian sekilas di lingkungan Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan sebab santri di sediakan televisi, walaupun santri tidak bisa melihat acara televisi satu hari penuh tapi setidaknya selesai kegiatan pondok santri bisa melihat acara televisi, dan salah satunya sinetron Pesantren Rock'N Roll Season 3 di SCTV. Sinetron tersebut segmentasinya remaja dan bernuansa Islami maka sangat mungkin ada pengaruh pada pergaulan di lingkungan pondok pesantren. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menjadikannya judul "Pengaruh Sinetron Pesantren Rock n Roll Season 3 di SCTV Terhadap Pergaulan Santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Sinetron “Pesantren Rock N Roll Season 3 di SCTV” Terhadap Pergaulan Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan?
 2. Jika ada, sejauh mana tingkat pengaruh Sinetron “Pesantren Rock N Roll Season 3 di SCTV” Terhadap Pergaulan Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan ?
-

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah di sebutkan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Sinetron Pesantren Rock'N Roll Season 3 di SCTV Terhadap Pergaulan Santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh Sinetron "Pesantren Rock'N Roll Season 3 di SCTV" Terhadap Pergaulan Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan".

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang hasil dari suatu penelitian. Agar hipotesis tersebut dapat diuji, maka peneliti merumuskannya ke dalam hipotesa statistik. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini merupakan hipotesis ganda, sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Sinetron Pesantren Rock N Roll Terhadap Pergaulan Santri Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.

Ho : Tidak ada Pengaruh Sinetron Pesantren Rock N Roll Terhadap Pergaulan Santri Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.

E. Ruang Lingkup Keterbatasan

Mengenai ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan. Adapun keterbatasan lokasi pondok pesantren sunan drajat jauh dari rumah peneliti. Jadi, peneliti harus tinggal di pesantren untuk sementara. Disamping itu, peneliti lebih fokus pada Pergaulan Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini tentang pengaruh sinetron pesantren RockN'Roll season 3 di SCTV terhadap pergaulan santri di pondok pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan. Peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di bidang ilmu dakwah khususnya bidang penelitian media dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam serta memahami pengaruh positif dan negatif media dalam perkembangan teknologi komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh praktisi dakwah termasuk mahasiswa alumni Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah.

- a. Dapat menyampaikan dakwah lewat media televisi yang memiliki jangkauan luas.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dunia pergaulan di Pesantren terhadap santri pondok pesantren khususnya di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.
- c. Sebagai acuan pendewasaan diri dan bagaimana contoh pergaulan yang tidak sebenarnya di pondok pesantren terhadap fenomena keadaan sekarang.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “ Pengaruh Sinetron Pesantren Rockn’ Roll Season 3 Di SCTV Terhadap Pergaulan Santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan”.

Penulis perlu memberikan batasan pengertian tentang judul skripsi yang dimuat agar tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan pengertian ini diharapkan dapat mempermudah pembahasan yang selanjutnya. Penulis juga akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul tersebut.

Adapun pada judul tersebut ada beberapa kata yang perlu di jelaskan yaitu:

1. **Pengaruh** : daya yang ada atau yang ditimbulkan dari suatu benda, orang dan sebagainya yang ikut membentuk kepercayaan atau perbuatan seseorang.³

³ Daryanto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Santusta, 2002), h. 484

2. **Sinetron Pesantren Rock N Roll (Variabel X)** : sinetron adalah singkatan dari sinema elektronik. Sinetron merupakan salah satu bentuk program pengiriman pesan kepada khalayak dengan menggunakan sebagai medianya yang merupakan salah satu jenis dari media massa (media elektronik). Sinetron merupakan film ber-episode yang mempunyai muatan makna atau pesan yang akan diterima. Sedangkan menonton merupakan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan. Dalam hal ini yaitu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sinetron Pesantren dan Rock'N Roll. Kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sinetron Pesantren Rock'N Roll di SCTV, maka akan di pikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.⁴ Daya yang ada atau timbul dari suatu tayangan sinetron Pesantren Rock N Roll di SCTV yang ikut membentuk sikap, pandangan, perasaan, dan persepsi seseorang.
3. **Pergaulan Santri (Variabel Y)** : merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa manusia sebagai makhluk sosial (*zoon-politicon*), yang artinya manusia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang ia lakukan itu akan

⁴Hafid Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1998), h. 26-27

mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif itu dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal – hal yang positif. Sedangkan pergaulan yang negatif itu lebih mengarah ke pergaulan bebas, hal itulah yang harus dihindari, terutama bagi remaja yang masih mencari jati dirinya. Dalam usia remaja ini biasanya seorang sangat labil, mudah terpengaruh terhadap bujukan dan bahkan dia ingin mencoba sesuatu yang baru yang mungkin diabelum tahu apakah itu baik atau tidak.⁵ Diantara sikap yang harus dimiliki oleh seorang pencari ilmu adalah kesederhanaan dan menerima apa adanya serta menerima kehidupan yang serba melarat, baik dalam hal papan, sandang maupun pangan. Hal ini merupakan tantangan yang harus dimiliki oleh para pencari ilmu.⁶ Teman merupakan salah satu pemicu yang mempunyai pengaruh besar untuk membentuk karakter seseorang. Sejauh mana pengaruh seseorang meraih kesuksesan, hal ini bisa ditinjau dari segi mana ia berteman dan bergaul. Seiring zaman yang terus berkembang, pergaulan santripun ikut mengalami perkembangan. Saat ini santri lebih leluasa bergaul dengan dukungan fasilitas teknologi yang tersedia. Jika dulu santri hanya bergaul dan menjalin persaudaraan hanya dengan sebatas penghuni pesantren, namun para santri sekarang sudah dengan mudah berkomunikasi, bergaul dan menjalin persaudaraan dengan orang luar pesantren. Namun ironisnya tidak seluruh santri mampu membatasi

⁵<http://pergaulanremaja-1992.blogspot.com/2011/11/blog-post.html>

⁶Tim Penulis Pustaka Sidogiri, *Mengapa Saya Harus Mondok di Pesantren*, (Pasuruan: 1432), h. 116

pergaulannya dengan orang-orang yang bisa memberi dampak positif bagi mereka. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari dukungan fasilitas yang tersedia di beberapa pondok pesantren seperti halnya Handphone, jaringan internet dan lain-lain. Bahkan relasi yang kian banyak, juga pesantren yang terus mengalami dinamisasi. Pesantren tidak mutlak menutup diri namun terus menerima perubahan yang diupayakan ke arah positif.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam pembahasan skripsi ini tersusun atas 5 bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab awal yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, ruang lingkup dan keterbatasan, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Sedangkan pada bab II membahas tentang kajian kepustakaan pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka yang membahas deskripsi tentang pengaruh sinetron pesantren Rock'N Roll season 3 di SCTV, kerangka teori dan keaslian penelitian.

Bab III merupakan pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, obyek penelitian, teknik sampling, variabel dan indikator penelitian, metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian.

Sedangkan pada bab IV yaitu Hasil penelitian pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab V merupakan bab penutup pada bab ini yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
